



DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v4i1>  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Analisis Dampak Peralihan Rekam Medis Manual ke Elektronik terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di Klinik Gracia

Hannaniah Septian Ardi Wibowo<sup>1\*</sup>, Dody Indra Sumantiawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nasional Karangturi Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, [ardiwibowo027@gmail.com](mailto:ardiwibowo027@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Nasional Karangturi Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, [dodyindrass@gmail.com](mailto:dodyindrass@gmail.com)

\*Corresponding Author: [ardiwibowo027@gmail.com](mailto:ardiwibowo027@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *This study aims to analyze the impact of the transition of manual to electronic medical records on the performance of health workers at the Gracia Clinic so as to provide accurate and relevant information regarding the effectiveness of the transition of the Medical Records system at the Gracia Clinic. This study can assist the Gracia Clinic in improving the performance of health workers through the use of an effective electronic medical record system, and can also assist researchers in increasing knowledge and abilities in analyzing the impact of the transition of manual to electronic medical records on the performance of health workers, this study used the Questionnaire method to health workers at the Gracia Ungaran Clinic.*

**Keywords:** Electronic Medical Records, Media Transition, Outpatient, Clinic.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak peralihan rekam medis manual ke elektronik terhadap kinerja tenaga kesehatan di Klinik Gracia sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang efektifitas peralihan sistem Rekam Medis di Klinik Gracia. Penelitian ini dapat membantu Klinik Gracia meningkatkan kinerja tenaga kesehatan melalui penggunaan sistem rekam medis elektronik yang efektif, dan juga dapat membantu peneliti meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis dampak peralihan rekam medis manual ke elektronik terhadap kinerja tenaga Kesehatan, penelitian ini menggunakan metode Kuwesioner kepada tenaga Kesehatan di klinik gracia ungaran.

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik, Transisi Media, Rawat Jalan, Klinik.

### PENDAHULUAN

Klinik adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Klinik dapat dilaksanakan dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, pelayanan satu hari (one day care) dan/atau home care. Klinik dapat dimiliki oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau masyarakat. Klinik yang dimiliki oleh masyarakat yang menyelenggarakan rawat jalan dapat

didirikan oleh perorangan atau badan usaha. Menurut KBBI klinik adalah lembaga kesehatan sebagai tempat berobat dan memperoleh advisi medis serta tempat melakukan pengamatan terhadap kasus penyakit yang diderita para pasien/orang. Klinik dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui penggunaan sistem rekam medis elektronik yang akurat dan efektif, dan juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan melalui penggunaan sistem rekam medis elektronik yang dapat mengurangi waktu dan biaya.

Rekam Medis Merupakan salah satu komponen penting dalam sistem kesehatan, Karena berfungsi sebagai catatan resmi tentang riwayat kesehatan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 24 Tahun 2020 tentang Rekam Medis Elektronik (RME) yang berisi Menetapkan seluruh Instansi kesehatan Termasuk Klinik dan Praktik Mandiri diwajibkan untuk memulai Implementasi Rekam Medis Elektronik, Selama ini rekam medis di Klinik Gracia terkadang masih menggunakan rekam medis manual meskipun sekarang sudah menggunakan elektronik. Sistem rekam medis manual, yang sering digunakan selama ini, ternyata memiliki berbagai kelemahan, yakni mulai dari kompleksitas dalam penyimpanan hingga risiko kehilangan data yang tinggi. Tradisi mencatat informasi medis pada kertas menuntut ketelitian dan waktu yang tidak sedikit. Proses pencarian data menjadi lambat dan menyita waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk eksplorasi lebih dalam terhadap kondisi kesehatan pasien. Selain itu, informasi yang tercatat pada rekam medis manual sering kali tidak mudah diakses, baik oleh tenaga kesehatan itu sendiri maupun oleh pasien. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan medis yang kritis. Meskipun Klinik Gracia sedang mengalami peralihan dari Rekam Medis manual ke dalam sistem elektronik. Sebagian tenaga kesehatan mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital, atau menggunakan Sistem yang sudah disediakan. Maka dari itu tenaga kesehatan diharapkan mampu memahami serta menguasai sistem Rekam Medis Elektronik(RME) sehingga implementasinya mempengaruhi produktivitas tenaga kesehatan. Selain itu, ada juga kekhawatiran terkait keamanan data pasien. Dalam era digital, risiko kebocoran informasi dan serangan siber semakin meningkat, memerlukan perhatian serius untuk memastikan bahwa data pasien tetap aman dan terjaga kerahasiaannya.

Pembahasan dalam penelitian ini sebatas focus pada masalah pelaksanaan instalasi rekam medis Klinik Gracia dengan subjek dampak peralihan rekam medis manual ke elektronik terhadap kinerja kesehatan di Klinik Gracia.

Kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Klinik Gracia  
Penelitian ini dapat membantu Klinik Gracia meningkatkan kinerja tenaga kesehatan melalui penggunaan sistem rekam medis elektronik yang efektif.
2. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat membantu peneliti meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menganalisis dampak peralihan rekam medis manual ke elektronik terhadap kinerja tenaga kesehatan.

### **Sistem Informasi Klinik (SIK)**

Suatu sistem pengolahan data dan informasi kesehatan di semua tingkat pemerintah secara sistematis dan terintegrasi untuk mendukung manajemen kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

#### **A. Keunggulan SIK**

Sistem informasi klinik berbasis web dapat memenuhi banyak kepentingan. Berikut beberapa keunggulannya:

1. Dapat diintegrasikan ke semua aplikasi, seperti BPJS, VClaim, dan lainnya.

2. Keamanan data terjamin karena server disimpan di klinik mitra.
3. Mengurangi penggunaan kertas untuk rekam medis.
4. Mampu membuat laporan keuangan dan akuntansi secara otomatis.
5. Manajemen informasi klinik yang terpusat.

## **B. Kendala SIK**

Berikut kendala system informasi klinik:

1. Kualitas data : Data yang tidak lengkap, tidak sesuai kebutuhan, dan duplikat
2. Akses data : Akses pengguna data terbatas
3. Integrasi sistem : Kurangnya integrasi antara sistem SIK di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota
4. Sumber daya manusia : Kurangnya tenaga ahli IT dan sumber daya manusia yang terlatih
5. Infrastruktur teknologi : Keterbatasan infrastruktur teknologi
6. Peraturan dan kebijakan : Minimnya peraturan dan kebijakan yang jelas
7. Pemanfaatan TIK : Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih kurang
8. Aspek hukum dan etika : Masalah keamanan data kesehatan dan perlindungan privasi

## **Rekam Medis Elektronik**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, rekam medis adalah dokumen yang berisi data dan informasi kesehatan pasien yang diperlukan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan (Ketentuan ini dapat merujuk pada Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis dalam konteks regulasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) memiliki peran yang penting dalam pengelolaan rekam medis. Berdasarkan Permenkes No. 269 Tahun 2008, setiap fasilitas kesehatan diwajibkan untuk menyusun dan menyimpan rekam medis. Selain itu, Kemenkes terus berupaya mendorong penggunaan teknologi informasi dalam penanganan rekam medis, termasuk rekam medis elektronik (RME), guna meningkatkan efisiensi dan keamanan pengelolaan data kesehatan pasien. Dalam peraturan yang lebih baru, upaya untuk memperbaiki sistem rekam medis dan mendorong digitalisasi di sektor kesehatan menjadi fokus, sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan layanan kesehatan yang lebih efisien.

Rekam medis pasien mulai beralih menjadi berbasis elektronik dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Melalui kebijakan ini, fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik. Proses transisi dilakukan sampai paling lambat 31 Desember 2023. Diharapkan seluruh fasyankes dapat siap beradaptasi di tengah misi Kemenkes RI untuk mentransformasikan layanan kesehatan dengan terus meningkatkan kapabilitas dan menjaga integritas layanan kesehatan untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang lebih baik. Perlindungan data pasien dijamin terjaga karena perlindungannya bukan hanya ada di dalam sistem yang dilakukan di Kemenkes tetapi juga dilakukan di fasilitas layanan kesehatan (Kemenkes RI, 2022)

## **Rekam Medis Manual**

Sistem pengarsipan yang menggunakan catatan tertulis, seperti formulir kertas dan file fisik, untuk mencatat informasi medis pasien. Dokter dan tenaga medis akan secara manual mengisi data seperti riwayat penyakit, hasil tes, dan informasi penting lainnya. Rekam medis manual sering disimpan dalam folder atau lemari khusus di rumah sakit atau pusat kesehatan.

**METODE**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik membagikan Kuesioner kepada tenaga Kesehatan yang ada di klinik Gracia Ungaran. Peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui kesiapan penerapan rekam medis elektronik yang terlaksana di Klinik Gracia Ungaran dengan menggunakan 5M (*Man, Material, Money, Method, Mechine*). Subjek yang digunakan dalam penelitian di Klinik Gracia Ungaran yakni 12 orang yang terdiri dari 1 kepala Klinik dan 11 Tenaga Kesehatan yang berada di Klinik Gracia Ungaran. Sedangkan untuk objek penelitian yakni kesiapan unit rekam medis dalam penerapan rekam medis elektronik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner diberikan kepada kepala Klinik serta petugas klinik gracia sebagai narasumber dengan tujuan mengumpulkan Informasi yang mendasar pada pengetahuan narasumber, Kuesioner pada penelitian ini dilakukan kepada informan yang terdiri dari 12 Tenaga Kesehatan yang ada di Klinik Gracia Ungaran., informan akan diberikan pertanyaan kesedian menjadi informan, dan pedoman Kuesioner.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Presentasi
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	0	0
Perempuan	12	100
<b>Pendidikan</b>		
D3	6	50.0
Dokter	3	75.0
Apoteker	1	8.3
S2	1	8.3
Sarjana	1	8.3
<b>Jabatan</b>		
Dokter Umum	5	41.7
Karyawan	1	8.3
Apoteker	1	8.3
Perawat	3	25.0
Penanggung Jawab Klinik	1	8.3
Bidan	1	8.3
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber data Primer 2025

Hasil penelitian menyatakan bahwa semua responden berjenis kelamin perempuan dengan prosentase 100%, dengan Riwayat Pendidikan D3 50%, Dokter 75%, Apoteker 8,3 %, S2 8,3 % dan Sarjana 8,3%. Untuk Jabatan yang ada di klinik Gracia Dokter umum 41,7%, Karyawan 8,3 %, Apoteker 8,3 %, Perawat 25 %, Penanggung Jawab Klinik 8,3 % dan Bidan 8,3 %.

**Variabel Penelitian**

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sumberdaya MAN	12	31	45	39.08	4.889
Bahan Material	12	20	30	24.17	2.657
Proses Method	12	86	104	93.00	6.060

Anggaran Money	12	10	15	12.42	1.676
Sistem Machine	12	19	32	26.92	3.147
Valid N (listwise)	12				

Dari table diatas bahwa variable penelitian ada 5(lima) pertama Sumberdaya MAN dengan batas minimum 31 dan batas maksimum 45 diketahui mean 39.08 lebih besar dari standar Deviation 4.889 dengan selisih 34.191 menandakan sedikit variasi dalam data yang di peroleh, penelitian dikatakan baik. Kedua, variable bahan Material dengan batas minimum 20 dan batas maksimum 30 diketahui mean 24.17 lebih besar dari standar deviation 2.657 dengan selisih 21.513 menandakan sedikit variasi dalam data yang di peroleh, penelitian dikatakan baik. Ketiga, variable proses Method dengan batas minimum 86 dan batas maksimum 104 diketahui mean 93.00 lebih besar dari standar deviation 6.060 dengan selisih 86.94 menandakan variasi dalam data yang diperoleh, penelitian dikatakan baik. Keempat, variable Anggaran Money dengan batas minimum 10 dan batas maksimum 15 diketahui mean 12.42 lebih besar dari standar deviation 1.676 dengan selisih 10.744 menandakan sedikit variasi dalam perolehan data sehingga penelitian dikatakan baik. Kelima, variable system machine dengan batas minimum 19 dan batas maksimum 32 diketahui mean 26.92 lebih besar dari standar deviation 3.147 dengan selisih 10.744 menandakan sedikit variasi dalam perolehan data sehingga penelitian dikatakan baik.

Dapat disimpulkan dari tabel diatas cukup terbukti, dari data yang di peroleh mampu menunjukkan, perlunya adanya kesiapan dan pelatihan rekam medis elektronik yang cukup untuk menunjang kinerja Kesehatan yang ada diklinik gracia ungaran.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik di klinik gracia Ungaran, sudah berjalan dengan baik, tetapi belum memiliki skill yang cukup dan kurangnya pembekalan tentang rekam medis elektronik. Dan juga ditemukan, bahwa upaya pihak Klinik gracia untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi perlunya pelatihan yang cukup dalam penggunaan rekam medis elektronik. Penggunaan Rekam Medis Elektronik sangat mampu meningkatkan efektivitas kinerja yang ada di klinik gracia ungaran, selain menghemat waktu dan kertas juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan membaca.

### **Saran**

Mengadakan Pelatihan atau Upgrade yang teratur tentang penggunaan Rekam Medis Elektronik pada pekerja dan selalu melakukan maintenance tepat waktu untuk menghindari terjadinya system error atau trobel yang dapat menghambat penggunaan Rekam Medis Elektronik di klinik gracia ungaran, selain itu perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai Rekam Medis Elektronik klinik gracia ungaran.

## **REFERENSI**

Ade Irma Suryani, Elka Murteza Abdary (2024) TINJAUAN PERALIHAN MEDIA REKAM MEDIS RAWAT JALAN MANUAL KE REKAM MEDIS ELEKTRONIKDI RUMAH SAKIT X

Ade Irma Suryani. 2023 Persiapan Integrasi Sistem Rekam Medis Manual ke Sistem Rekam Medis Elektronik di RS Puri Asih Karawang

Amin, M., et al. 2021. Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif. JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi). Vol 8(1): 430-442.

Aturan Kepemilikan dan Isi data pada Rekam Medis Elektronik (2024)

- Hamdani, J. N. 2022. Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit: Literature Review.
- Ningsih, K. P., et al. 2021. Pendampingan Kesiapan Pengembangan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan DOQ-IT di RSUD Wates. Metode.
- Taringan, S., et al. 2022. Sistem Pengelolaan Rekam Medis di Puskesmas. Jambura Health and Sport Journal, Vol 4(2), 119-126.